

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif komparasional untuk menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar antar dua kelompok , menekankan pada analisisnya data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan pada penolakan hipotesis. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh singnifikasi perbedaan pada kelas yang di beri *treat-mant* dan kelas control. (Karimuddin, 2021)

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experiment design) Sugiyono (2024: 120) menyatakan bahwa quasy eksperimental adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelompok control tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontril variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. . Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komprasional yaitu penelitian untuk menguji ada tidaknya perbedaan atau perbandingan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.

Kelas yang di ambil dalam penelitian ini adalah kelas 5A dan 5C di SDN 76 Kota Bengkulu. Dalam kelas tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas control yang memiliki kompetensi yang sama. Penelitian komparasi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran PAI yang menggunakan media wordwall dan tidak menggunakan media wordwall pada kelas V.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu pada kelas V tahun ajaran 2024/2025 yang beralamatkan di Jl. Raya Padang Kemiling, Kec. Selebar. Kota Bengkulu, Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertahap pada semester genap tahun ajaran 2024-2025 pada tanggal 2 Juni s/d 2 Juli 2025. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah: tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, survey lokasi yang bersangkutan, permohonan izin serta penyusunan instrument. Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan yang berlangsung dilapangan yang meliputi uji coba instrument dan pengambilan data. Kemudian tahap terakhir yaitu pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah atau kerangka yang diterapkan dalam penelitian agar terarah dan tepat sasaran. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* salah satu bagian dari quasy eksperimen karena penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Dalam metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Dengan menggunakan rancangan penelitian nonequivalent control group design, dimana sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilakukan pretest kemudian dikenai treatment. Setelah dikenai treatment, subjek tersebut diberikan posttest untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok tersebut. Instrumen yang diberikan mengandung bobot yang sama. Perbedaan antara hasil pretest dengan posttest tersebut menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D, 2011).

Perlakuan pada kelas control adalah perlakuan yang biasa di gunakan oleh guru saat mengajar di kelas tersebut, sedangkan perlakuan pada kelas eksperimen tersebut adalah variable bebas (*independent*) dalam penelitian. Setelah di beri

perlakuan tersebut, siswa diberikan test akhir (*posttest*). Hasil belajar dari kedua perlakuan tersebut adalah variable terkait (*dependent*) yang kemudian akan di analisis datanya dengan statistic yang di gunakan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest-Posttest Nonequivalent Groups Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-Test</i>
KE	Q ₁	X ₁	Q ₂
KK	Q ₁	X ₂	Q ₂

Keterangan:

KE = Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan media wordwall.

KK = Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan tidak menggunakan media.

X₁ = Pemberian perlakuan menggunakan media wordwall

X₂ = Pemberian perlakuan tidak menggunakan media wordwall

Q₁ = Pemberian pretest

Q₂ = Pemberian posttest

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (Q_1) disebut pretest dan observasi setelah eksperimen (Q_2) disebut posttest. Perbedaan antara Q_1 dan Q_2 yakni Q_1 - Q_2 diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam desain penelitian ini adalah:

1. Q_1 : Memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen sebelum perlakuan
2. Q_1 : Memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas kontrol sebelum perlakuan
3. X_1 : Perlakuan dengan metode eksperimen pada kelompok eksperimen
4. X_2 : Perlakuan dengan metode konvensional pada kelompok kontrol
5. Q_2 : Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode eksperimen
6. Q_2 : Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan metode konvensional

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2017: 173) yaitu keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi dalam 3 kelas A, B, dan C. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V A,B, dan C SDN 76 Kota Bengkulu berjumlah 88 orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VA	15	14	29
2.	VB	17	13	30

3.	VC	19	10	29
Jumlah		51	37	88

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2024:131), Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang di ambil menggunakan sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2024:138). Peneliti mengambil 2 sampel dari 3 kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel berdasarkan beberapa faktor : (1) Kompetensi siswa yang sama dan (2) Jumlah siswa yang sama.

Kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan media wordwall dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media wordwall. Kedua sampel memiliki jumlah siswa yang sama dimana pada kelas eksperimen yaitu siswa kelas VA berjumlah 29 orang siswa teridiri

dari 14 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki, sedangkan sampel untuk kelas kontrol yaitu siswa kelas VC berjumlah 29 orang siswa terdiri atas 19 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Tabel 3.3 Sample Penelitian

No	Kelas	Ruangan	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			Perempuan	Laki-laki	
1.	Eksperimen	VA	15	14	29
2.	Kontrol	VC	19	10	29
Jumlah					58

E. Devinisi Operasional Variabel

Definisi konsep variabel adalah suatu upaya menjelaskan variabel- variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata dan spesifik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yakni variabel X dan Variabel Y. Adapun variabelnya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang berpengaruh. Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran wordwall hal ini yang akan menjadi bahan untuk di terapkan kepada siswa dan

memiliki tingkat kesukarannya masing-masing dalam pelaksanaannya.

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. Hasil belajar adalah perubahan nilai yang dapat oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa skala dan tes (pretest-posttest). Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah siswa diberi perlakuan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pemberian tes dilakukan

sebanyak 2 kali yaitu sebelum pembelajaran pretest dan posttest dilakukan setelah threatment (perlakuan).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif R&D, p. 2024).

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan. Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- a. Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat (pilihan ganda).
- b. Membuat kisi-kisi soal tes.
- c. Menyusun soal tes

2. Uji Coba Instrument

Strategi pembelajaran ini diujicobakan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Bengkulu, dengan kelas V A yang menggunakan media pembelajaran wordwall sebanyak 29 siswa dan kelas V C yang tidak menggunakan media pembelajaran wordwall sebanyak 29 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Meneladai Aklak Luqman, kognitif. Instrumen penelitian yang telah selesai disusun harus diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk meneliti agar mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam mencari validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid. Nilai r_{tabel} dilihat pada tabel harga kritik dari *r product-moment*, dengan *degree of freedom* (df) = N-2; N adalah jumlah siswa (Wiratna, V., 2022: 192).

Langkah-langkah dalam mencari nilai r_{hitung} dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik *Analyz* → *Correlate* → *Bivariate*.
- 3) Masukkan variabel skor ke dalam kotak items.
- 4) Klik *Statistics*, pada *Descriptif* For klik *Scale if item Deleted*.
- 5) Klik *Continue*.
- 6) Klik *OK*.
- 7) Menyimpan hasil Output

Berdasarkan hasil analisis tingkat validitas soal uji coba yang terdiri dari 30 soal objektif, diperoleh 24 soal dinyatakan valid dan 6 soal dinyatakan tidak valid. Adapun rincian butir soalnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Validitas Butir Soal

Status	Butir Soal	Keterangan
Valid	4,5,6,7,8,10,11,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	Dipakai
Tidak valid	1, 2, 3, 9, 12, dan 15	Dibuang

b. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26 (Wiratna, V., 2022: 192).

Langkah-langkah dalam mencari nilai r_{hitung} dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik *Analyz* → *Scale* → *Reability Analisis*.
- 3) Masukkan variabel yang valid (setelah diuji dengan uji validitas) ke dalam kotak items.
- 4) Klik *Statistics*, pada *Descriptif For* klik *Scale if item Deleted*
- 5) Klik *Continue*
- 6) Klik *OK*
- 7) Menyimpan hasil output

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,731, sedangkan nilai r_{kritis} pada

signifikansi 0,05 dengan $N=26$, didapat sebesar 0,388, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tes tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dilakukan beberapa pengujian dengan urutan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2024: 229). Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Wiratna, V., 2022: 52).

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 53-55):

- a. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- b. Klik *Analyze* → *Non Parametrik Test* → *1-Sample K-S*
- c. Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
- d. Pada kotak **Test Distribution** : pilih **Normal**.
- e. Lalu klik **Ok**
- f. Menyimpan hasil Output

2. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen (Wiratna, V., 2022: 115).

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.

- b. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way ANOVA*
 - c. Masukkan variabel X ke **Dependent List** dan variabel Y ke **Factor List**.
 - d. Klik tombol **Option**.
 - e. Pada *Statistics* pilih *Exclude cases analysis by analysis*
 - f. Klik **Continue**
 - g. Klik tombol **Post Hoc...** pilih **Bonferroni** dan **Tukey**
 - h. Klik **Continue**, lalu **Ok**
 - i. Menyimpan hasil Output
3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *t-test* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26.

- a. Analisis *Paired Sample t-test*

Hasil nilai *paired sample t-test* dari nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar aqidah akhlak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan dengan nilai kritis t-tabel. Apabila nilai *t-obtained* lebih tinggi dari nilai kritis t-tabel 2,048, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar aqidah

akhlak antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebaliknya Apabila nilai *t-obtained* lebih rendah dari nilai kritis *t-tabel* 2,048, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar aqidah akhlak antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol (Wiratna, V., 2022: 100).

Langkah-langkah dalam mencari nilai *t-obtained* dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 100-102):

- 1) Definisikan variabel
- 2) Masukkan data ke program SPSS.
- 3) Klik *Analyze* → *Compare Means*
Paired Sample T-test
- 4) Masukkan variabel pada kotak *Paired Variables*.
- 5) Klik **OK**.
- 6) Menyimpan Hasil Output

b. Analisis Independent *Sample t-test*

Hasil nilai *Independent Samples Test* dari nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar aqidah akhlak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan dengan nilai kritis *t-tabel*. Apabila nilai *t-obtained* lebih tinggi dari

nilai kritis t -tabel 2,021, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar aqidah akhlak antara setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Sebaliknya Apabila nilai t -obtained lebih rendah dari nilai kritis t -tabel 2,021, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar aqidah akhlak antara setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol (Wiratna, V., 2022: 97).

Langkah-langkah dalam mencari nilai t -obtained dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 97-99):

- 1) **File – Open – Data** – cari data *Mann Whitney*.
- 2) Klik **Analyze → Compare → Means**
Independent Sample T-test
- 3) Masukkan variabel ke **Test Variabel List** dan variabel lain ke **Grouping Variabel**.
- 4) Klik **Define Group** lalu isi kotak **Grouping 1** dengan angka 1 dan kotak **Grouping 2** dengan angka 2.
- 5) Klik **Continue**.
- 6) **Klik OK**.

Menyimpan hasil Output.